

# ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PEDAGANG PAKAIAN DI PASAR SIMPANG EMPAT KABUPATEN PASAMAN BARAT

Jelita<sup>1</sup>, Nurul Huda<sup>2</sup>

Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta

Email: [jelitaj599@gmail.com](mailto:jelitaj599@gmail.com), [nurul.huda@bunghatta.ac.id](mailto:nurul.huda@bunghatta.ac.id)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pendapatan Pedagang Pakaian di Pasar Simpang Empat Kabupaten Pasaman Barat. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner, wawancara dan studi dokumentasi pada pedagang sebanyak 70 responden dan kemudian hasil data kuesioner diuji menggunakan uji validitas dan uji realibilitas, teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi, dan uji hipotesis. Hasil penelitian uji t menunjukkan bahwa harga berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pakaian, biaya tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Pedagang Pakaian, modal berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Pedagang Pakaian di Pasar Simpang Empat Kabupaten Pasaman Barat.

**Kata Kunci :** *Harga, Biaya, Modal, Pendapatan*

## PENDAHULUAN

Dalam ilmu ekonomi berbicara tentang pasar jika ada suatu pertemuan antara orang yang mau menjual dan orang yang mau membeli suatu barang atau jasa tertentu dengan harga tertentu (Samsul Ma'arif, 2013)

Pasar tidak harus dikaitkan dengan suatu tempat yang dinamakan pasar dalam pengertian sehari-hari. Suatu pasar dalam ekonomi merupakan dimana saja terjadinya transaksi antara penjual dan pembeli. Jenis barang yang ditransaksikan bisa berupa barang (Boediono, 1982).

Dalam ilmu ekonomi kita bicara pasar jika ada suatu pertemuan antara orang yang mau menjual dan orang yang mau membeli suatu barang atau jasa tertentu. Para penjual dan pembeli ini melakukan transaksi, dimana kegiatan ekonomi yang terjadi adalah penjual

menawarkan barang yang dijualnya dan pembeli sibuk mencari barang yang dibutuhkannya, sehingga penjual akan memperoleh uang dari hasil berjualan (Gilarso, 1991).

Pendapatan merupakan uang yang diterima oleh individu ataupun suatu perusahaan dalam bentuk gaji (wages), upah (salaries), sewa (rent), bunga (interest), laba (profit) dan sebagainya, bersama-sama dengan tunjangan pengangguran, uang pensiun dan lainnya (Imsar, 2018).

Dalam analisis mikro ekonomi, istilah pendapatan khususnya dipakai berkenaan dengan penghasilan dalam periode waktu yang berasal dari penyediaan faktor-faktor produksi (sumber daya alam, tenaga kerja dan modal) masing-masing dalam bentuk sewa, upah dan bunga maupun laba secara berurutan (Nopirin, 2000).

Salah satu Pasar tradisional yang berada di Kabupaten Pasaman Barat yang merasakan dampak dari pasar modern yaitu Pasar Simpang Empat. Pasar Simpang Empat beroperasi setiap, berada di pusat kota, terdapat banyak toko-toko toserba yang menjual pakaian dengan harga murah sehingga pedagang pakaian yang berada di Pasar tradisional Simpang Empat merasakan dampaknya dengan menurunnya penghasilan yang didapatkan. Pasar tradisional mempunyai peran penting yang sangat strategis dalam rangka peningkatan pendapatan, oleh karena itu diperlukan upaya-upaya dalam meningkatkan daya saing pasar tradisional untuk menjaga keberadaan pasar tradisional yang ada di Indonesia.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan peneliti dengan 10 pedagang pakaian di Pasar Simpang Empat kabupaten Pasaman menyatakan bahwa dengan adanya toko-toko pakaian toserba di sekitar pasar terjadinya penurunan omset bagi pedagang pakaian di pasar tradisional disebabkan oleh harga yang murah di toko toserba sehingga pembeli pakaian memutuskan membeli pakaian di toko-toko toserba. (Hasil wawancara, 26/03/2023).

Oleh karena itu yang diperlukan pedagang pakaian agar usaha berjalan dengan lancar dengan banyaknya pesaing di pasar modern diperlukan pengelolaan yang baik. Salah satu faktor yang bisa mempengaruhi pendapatan pedagang pakaian di pasar yaitu harga.

Selain harga, biaya juga mempengaruhi pendapatan pedagang, semakin besar biaya yang dikeluarkan maka akan berpengaruh kepada pendapatan pedagang. Biaya yang akan dikeluarkan pedagang seperti biaya bahan bakar, biaya sewa tempat, dan biaya kebersihan.

Modal usaha juga merupakan

faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan pedagang pakaian di pasar tradisional Simpang Empat, semakin banyak modal yang dipakai semakin banyak jenis dagang yang dapat dijual sehingga konsumen bisa dengan leluasa memilih dan akan membeli produk yang beraneka ragam.

## **METODE**

Penelitian ini dilakukan di Pasar Simpang Empat Kabupaten Pasaman Barat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, Populasi pada penelitian ini berjumlah 70 pedagang pakaian dengan sampel 70 responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil olahan SPSS hasil uji validitas masing-masing variabel menunjukkan nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel pada taraf signifikan 5% (0,05). Oleh karena itu Pernyataan masing-masing variabel dinyatakan valid.

Berdasarkan hasil Uji Reabilitas seluruh instrumen berdasarkan analisis reliabilitas atas variabel penelitian menunjukkan bahwa nilai Cronbach's alpha untuk semua variabel adalah di atas 0,6 dimana Harga (0.714 > 0.6), Variabel Biaya memiliki Cronbach Alpha sebesar (0.760 > 0.6), Variabel Modal memiliki Cronbach Alpha sebesar (0.755 > 0.6), dan Pendapatan memiliki Cronbach Alpha sebesar (0.665 > 0.6) untuk itu seluruh variabel bisa dikatakan reliabel (handal).

Berdasarkan Uji Normalitas bahwa nilai semua variabel signifikansi lebih dari 0,05 maka nilai residual tersebut telah normal, dan pengujian hipotesis dapat dilakukan.

Berdasarkan Uji multikolinearitas bahwa tidak ada satupun variabel bebas yang memiliki nilai VIF lebih dari 10 dan tidak ada yang memiliki tolerance value lebih kecil dari 0,10. Dari hasil ini maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas yang dipakai dalam

penelitian ini lulus uji multikolinearitas.

Berdasarkan Uji Heterokedastisitas bahwa penyebaran sampel ke arah posisi Positif maupun negatif. Hal ini tidak adanya kesamaan atau homokedastisitas data dalam penelitian.

Berdasarkan hasil Uji Determinasi ( $R^2$ ) diperoleh angka  $R^2$  (R square) sebesar 0,717 atau 71,7%, menunjukkan bahwa persentase kontribusi dari variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 71,7%. Sedangkan sisanya sebesar 0,283 atau 28,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Berdasarkan hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda dapat dilihat persamaan regresinya sebagai berikut :

$$\text{LOG } Y = \beta_0 + \text{LOG } b_1 X_1 + \text{LOG } b_2 X_2 + \text{LOG } b_3 X_3 + e$$

$$\text{LOG } Y = 0.198 + \text{LOG } 0.125 X_1 + \text{LOG } 0.029 X_2 + \text{LOG } 0.696 X_3 + e$$

Persamaan tersebut dapat diartikan sebagai berikut :

Konstanta sebesar 0.198 artinya apabila Harga, biaya dan modal diabaikan atau sama dengan nol, maka Perilaku Pendapatan Pedagang tetap sebesar konstanta 0.198.

Koefisien regresi positif sebesar 0.125 artinya apabila Harga ditingkatkan sebesar satu persen, dengan asumsi biaya dan modal diabaikan atau sama dengan nol, maka akan mengakibatkan kenaikan pada Pendapatan sebesar 0.125 persen.

Koefisien regresi positif sebesar 0.029 artinya apabila Biaya ditingkatkan sebesar satu persen, dengan asumsi harga dan modal diabaikan atau sama dengan nol, maka akan mengakibatkan Peningkatan pada pendapatan sebesar 0.029 persen.

Koefisien regresi positif sebesar 0.696 artinya apabila Modal di tingkatkan sebesar satu persen, dengan asumsi harga dan biaya diabaikan atau sama dengan nol, maka akan mengakibatkan Peningkatan pada pendapatan sebesar

0.696 persen.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil pengujian parsial (uji t) pengaruh harga terhadap pendapatan menunjukkan bahwa variabel harga dengan nilai signifikan  $0.020 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa harga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan Pedagang Pakaian.

Hasil pengujian parsial (uji t) pengaruh biaya terhadap pendapatan menunjukkan bahwa variabel biaya dengan nilai signifikan  $0.603 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan biaya secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Pedagang Pakaian.

Hasil pengujian parsial (uji t) pengaruh modal terhadap pendapatan menunjukkan bahwa variabel modal dengan nilai signifikan  $0.000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan modal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan Pedagang Pakaian.

## DAFTAR PUSTAKA

Boediono. (1982). *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 1 Ekonomi Mikro*. BPFE Yogyakarta.

Gilarso. (1991). *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Anggota IKAPI.

Imsar. (2018). Analisis Produksi dan Pendapatan Usaha Tani Kopi Gayo (Arabika) Kabupaten Bener Meriah. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UIN Sumatera Utara*.

Nopirin. (2000). *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro dan Mikro*. BPFE.

Ma'arif Samsul. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Bandarjo Ungkaran Kabupten Semarang. *Economics Development Analysis Journal*, 2(2), 1–8.